

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus di sesuaikan dengan perkembangan. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang hendak di capai, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *Padagogie* yang terbentuk dari kata *pais* yang berarti anak dan *again* yang berarti membimbing. Dari arti kata itu maka dapat didefinisikan secara leksikal bahwa pendidikan adalah bimbingan/ pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan proses yang integral dengan proses peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, semua pelaku pendidikan harus bekerja keras meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang terampil, berbudi pekerti, sehat jasmani rohani, kreatif, inovatif serta proaktif. Sumber daya manusia indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam

menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era global. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Karena dalam pendidikan manusia akan memperoleh Ilmu Pengetahuan. Ilmu merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia. Sebab suatu tindakan yang dilakukan harus berdasar pada ilmu agar mencapai suatu kesuksesan. Orang yang berilmu dapat meraih posisi tinggi dalam hidup, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun harkat dan martabatnya. Demikian juga dalam kehidupan sehari-hari, barang yang kita gunakan juga dibuat karena ada ilmu. Untuk memperoleh kepandaian atau ilmu yang ia inginkan, manusia harus belajar.

Ilmu pengetahuan mencakup berbagai macam bidang kajian, salah satunya adalah ilmu matematika. Ilmu matematika sangat berguna dalam kehidupan manusia. Matematika disebut sebagai ratunya ilmu yang merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari disekolah. Hal ini didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, serta menggunakan pengetahuan tentang menghitung. Oleh karena itu suatu pendidikan baik itu pendidikan umum ataupun khusus pendidikan

matematika dipandang merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Mengingat pentingnya matematika, tidaklah mengherankan jika matematika dijadikan sebagai pelajaran wajib disemua jenjang sekolah. Meskipun matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang, dan kurang memuaskan. Mata pelajaran matematika sering kali dianggap sulit, karena matematika merupakan ilmu yang pasti. Sehingga peserta didik cenderung tidak menyukai mata pelajaran matematika dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebab adalah dari dalam diri siswa yaitu mengalami masalah dalam mempelajari matematika. Rasa takut siswa dalam pelajaran matematika menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan momok yang menakutkan bagi siswa. Hal ini berujung pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Rendahnya hasil belajar matematika bukan hanya disebabkan karena matematika yang sulit melainkan banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya minat untuk mempelajari matematika. Selain itu bisa juga karena faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar matematika secara maksimal. Menurut Slamteo (2003: 55) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan ke dalam dua jenis yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar meliputi: faktor jasmaniah, faktor

psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Lebih lanjut Djaali (2007: 101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dan juga memegang peranan penting dalam kaitannya meningkatkan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, penulis memandang perlu melakukan suatu pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, bersumber dari dalam dan dari luar diri siswa, yang secara teoritis bukan hanya mempengaruhi hasil belajar matematika secara langsung melainkan faktor-faktor tersebut juga dimungkinkan berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa.

Mengingat cukup banyak faktor yang bersumber dari dalam dan dari luar diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan juga keterbatasan penulis dalam berbagai hal seperti, kemampuan, biaya, dan waktu, maka penulis hanya membatasi diri dalam kajiannya, yaitu hanyalah memperhatikan perhatian orang tua sebagai faktor yang berasal dari luar diri siswa dan kedisiplinan belajar, dan minat belajar sebagai faktor dari dalam diri siswa. Dalam kaitannya dengan pemilihan ketiga faktor tersebut, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat atau pandangan yang mendasarinya.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang dianggap penting. Karena perhatian orang tua dalam keluarga memegang peranan utama dalam membentuk anak-anaknya menjadi manusia yang berakhlak dan cerdas. Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dapat dilihat seperti: kasih sayang, bimbingan, didikan, disiplin, dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya. Agar anak disekolah tetap semangat untuk belajar maka orang tua harus memperhatikan dan selalu menyediakan keperluan belajar anak termasuk cara belajar, waktu belajar dan mengerjakan tugas rumah. Dengan demikian, anak memperoleh dasar dan dibentuk kemampuannya agar dapat menjadi anak yang berhasil.

Selain itu, salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah Kedisiplinan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal diperlukan adanya disiplin belajar. Dalam kaitannya dengan disiplin belajar, Tu'u (2004: 93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Disiplin belajar penting untuk dimiliki siswa karena dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik dan positif dalam belajar, misalnya siswa terbiasa menggunakan waktu luang untuk belajar, terbiasa menyelesaikan tugas-tugas belajar sesuai batas waktu yang diberikan dan lain-lain. Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi peserta didik.

Selain disiplin belajar faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Menurut (Slameto, 2010), minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dengan mengengang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati peserta didik akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dalam waktu yang cukup lama. Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti perasaan senang sehingga memunculkan kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung atau dapat dikatakan siswa yang memiliki minat cenderung memiliki hasil dan prestasi belajar yang baik, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar akan mengakibatkan hasil belajarnya menjadi rendah. Makin tinggi minat belajar seseorang, maka tingkat pemahamannya terhadap siakp pada pelajaran matematika akan semakin baik dan mengakibatkan pula hasil belajar siswa meningkat. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2013) dalam hasil penelitiannya menyatakan, berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan tingginya minat belajar matematika siswa berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa. Hasil ini kemudian diperkuat dengan analisis inferensial baik dengan mempertimbangkan pengaruh interaksi, maupun tanpa interaksi yang menunjukkan minat belajar matematika siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Sikap belajar positif dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran. Siswa yang malas, tidak mau belajar dan gagal dalam pelajaran, disebabkan tidak adanya minat. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa minat belajar merupakan komponen yang berperan dalam meningkatkan sikap terhadap pelajaran matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat di asumsikan bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar, dan minat belajar merupakan 3 variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang biasa berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah faktor perhatian orang tua, kedisiplinan dan minat belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh .perhatian orang tua, kedisiplinan, dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, dan Minat belajar mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
2. Apakah Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, dan Minat belajar mempunyai Pengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
3. Apakah Kedisiplinan mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?

4. Apakah Perhatian Orang tua mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?
5. Apakah Minat Belajar mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas. Secara rinci tujuan tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang tua, dan Minat Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe.
2. Untuk mengetahui apakah Kedisiplinan mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe.
3. Untuk mengetahui apakah Perhatian Orang tua mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe.
4. Untuk mengetahui Apakah Minat Belajar mempunyai Pengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel-variabel Kedisiplinan, Perhatian Orang tua dan Minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa dapat menjadi landasan ilmiah bagi guru dan penyelenggara pendidikan untuk mencari alternatif peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VII SMPN .
2. Informasi mengenai Kedisiplinan, Perhatian Orang tua dan Minat Belajar matematika dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru matematika SMPN dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar matematika.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.